



LAMPIRAN

RANCANGAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.03/2020

TENTANG

TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

**PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI  
BANK UMUM KONVENSIONAL**

**OTORITAS JASA KEUANGAN**

**2020**

## DAFTAR ISI

I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN.....	- 3 -
A. Periode Bulanan .....	- 4 -
Ruang Lingkup .....	- 4 -
Format Laporan .....	- 4 -
Pedoman Pengisian .....	- 4 -
B. Periode Triwulanan .....	- 4 -
Ruang Lingkup .....	- 4 -
Format Laporan .....	- 5 -
Pedoman Pengisian .....	- 6 -
C. Periode Tahunan.....	- 12 -
Ruang Lingkup.....	- 12 -
II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN .....	- 19 -
A. Periode Triwulanan .....	- 20 -
Ruang Lingkup .....	- 20 -
Format Laporan .....	- 20 -
Pedoman Pengisian .....	- 21 -
B. Periode Tahunan.....	- 32 -
Ruang Lingkup .....	- 32 -
Format Laporan .....	- 32 -
Pedoman Pengisian .....	- 32 -
III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL .....	- 46 -
Ruang Lingkup.....	- 47 -
Format Laporan.....	- 47 -
Pedoman Pengisian .....	- 47 -
IV. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI SUKU BUNGA DASAR KREDIT .....	- 47 -
A. Ruang Lingkup .....	- 48 -
B. Format laporan .....	- 49 -
C. Pedoman Pengisian .....	- 49 -
V. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI LAIN .....	- 53 -

**I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN**

<b>Perihal</b>	<b>Bulanan</b>	<b>Triwulanan</b>	<b>Tahunan</b>
<u>Periodisasi</u>	Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Oktober, dan November.	Maret, Juni, September, dan Desember.	Desember.
<u>Cakupan</u>	Laporan keuangan ringkas secara individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan ringkas secara individu dan konsolidasi.</li> <li>2. Kinerja keuangan.</li> <li>3. Informasi susunan pengurus dan pemegang saham.</li> <li>4. Laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk (untuk posisi Juni dan Desember).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan yang telah diaudit.</li> <li>2. Laporan perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha, laporan manajemen, laporan strategi, dan kebijakan.</li> <li>3. Informasi susunan pengurus dan pemegang saham.</li> <li>4. Cakupan tambahan sebagaimana diatur dalam POJK Laporan Tahunan Emiten.</li> </ol>
<u>Media Pengu- muman</u>	Situs web.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Situs web (wajib).</li> <li>2. Surat kabar cetak atau elektronik (opsional).</li> </ol>	Situs web.
<u>Media penyam- paian kepada OJK</u>	Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.	Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>2. Sistem Pelaporan Elektronik Emiten, bagi Bank yang merupakan emiten. (khusus untuk laporan tahunan dan laporan informasi atau fakta material).</li> </ol>
<u>Pemelihara- an di situs web</u>	5 tahun.	5 tahun.	5 tahun.

#### A. Periode Bulanan

##### **Ruang Lingkup**

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan meliputi ringkasan dari laporan keuangan secara bulanan yang paling sedikit terdiri atas:

1. Laporan Posisi Keuangan;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain; dan
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

##### **Format Laporan**

1. Laporan Posisi Keuangan.  
*Lihat file excel sheet "B – Neraca"*
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.  
*Lihat file excel sheet "B – LR"*
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.  
*Lihat file excel sheet "B – RekAdm"*

##### **Pedoman Pengisian**

1. Laporan Posisi Keuangan.  
*Lihat file excel sheet "B – Pedoman Neraca"*
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.  
*Lihat file excel sheet "B – Pedoman LR"*
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.  
*Lihat file excel sheet "B – Pedoman RekAdm"*

#### B. Periode Triwulanan

##### **Ruang Lingkup**

Bank mencantumkan alamat situs web Bank pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang diumumkan pada surat kabar atau media elektronik lain.

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan mencakup:

1. Ringkasan dari laporan keuangan, meliputi:
  - a. Laporan Posisi Keuangan;
  - b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain; dan
  - c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.
2. Informasi kinerja keuangan, meliputi:
  - a. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
  - b. jumlah dan kualitas aset produktif yang paling sedikit memberikan informasi berdasarkan pengelompokan:

- 1) instrumen keuangan;
  - 2) penyediaan dana kepada Pihak Terkait;
  - 3) kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan
  - 4) kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi).
- c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.
- d. rasio keuangan, paling sedikit mencakup:
- 1) rasio KPMM;
  - 2) *Return on Asset* (ROA);
  - 3) *Return on Equity* (ROE);
  - 4) rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);
  - 5) persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); dan
  - 6) rasio Posisi Devisa Neto (PDN).
- e. transaksi spot dan transaksi derivatif.
- f. Informasi susunan dan komposisi Pemegang Saham, serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham yang dicantumkan pada Laporan Publikasi triwulanan adalah perorangan atau entitas yang memiliki saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih dari modal Bank, baik yang diperoleh melalui maupun tidak melalui Pasar Modal.
- g. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha menambahkan informasi laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan dengan:
- 1) ringkasan dari laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
  - 2) ringkasan dari laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang meliputi seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan nonkeuangan.
- h. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk sebagaimana dimaksud pada huruf g, paling sedikit mencakup ringkasan:
- 1) Laporan Posisi Keuangan;
  - 2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
  - 3) Laporan Perubahan Ekuitas; dan
  - 4) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Komitmen dan Kontinjensi sebagaimana dimaksud pada huruf 3) dan huruf 4) disajikan apabila ada.

### **Format Laporan**

1. Ringkasan dari laporan keuangan, meliputi:

- a. Laporan Posisi Keuangan  
*Lihat file excel sheet "Tw – Neraca"*
  - b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
*Lihat file excel sheet "Tw – LR"*
  - c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi  
*Lihat file excel sheet "Tw – RekAdm"*
2. Informasi kinerja keuangan, meliputi:
- a. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
    - 1) Bank Umum Konvensional  
*Lihat file excel sheet "Tw – KPMM BU"*
    - 2) KCBLN  
*Lihat file excel sheet "Tw – KCBLN"*
  - b. Jumlah dan Kualitas Aset Produktif  
*Lihat file excel sheet "Tw – KAP"*
  - c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.  
*Lihat file excel sheet "Tw – KAP"*
  - d. Rasio Keuangan  
*Lihat file excel sheet "Tw – Rasio Keuangan"*
  - e. Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif  
*Lihat file excel sheet "Tw – Spot dan Derivatif"*
  - f. Informasi susunan dan komposisi Pemegang Saham, serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham yang dicantumkan pada Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan adalah perorangan atau entitas yang memiliki saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih dari modal Bank, baik yang diperoleh melalui maupun tidak melalui Pasar Modal.  
*Lihat file excel sheet "Tw – Neraca"*

### **Pedoman Pengisian**

1. Ringkasan dari laporan keuangan, meliputi:
  - a. Laporan Posisi Keuangan  
*Lihat file excel sheet "Tw – Pedoman Neraca"*
  - b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
*Lihat file excel sheet "Tw – Pedoman LR"*

c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Lihat file *excel sheet* "Tw – Pedoman RekAdm"

2. Informasi kinerja keuangan, meliputi:

a. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

1) bank umum konvensional

Lihat file *excel sheet* "Tw – Pedoman KPMM BU"

2) KCBLN

Lihat file *excel sheet* "Tw – Pedoman KPMM KCBLN"

b. Jumlah dan Kualitas Aset Produktif

Lihat file *excel sheet* "Tw – KAP"

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.

Lihat file *excel sheet* "Tw – KAP"

d. Rasio Keuangan

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar}}$	Perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dilakukan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	$\frac{(\text{Aset produktif bermasalah} + \text{Aset non produktif bermasalah})}{(\text{Total aset produktif} + \text{total aset non produktif})}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan komponen dan kualitas aset produktif dan aset non produktif sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum.</li> </ul>
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	$\frac{\text{Aset produktif bermasalah (diluar Transaksi Rekening Administratif)}}{\text{Total aset produktif (diluar Transaksi Rekening Administratif)}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aset produktif antara lain penempatan,</li> </ul>



RASIO		FORMULA	KETERANGAN
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	$\frac{\text{CKPN aset keuangan}}{\text{Total aset produktif}}$	<p>tagihan derivatif, surat berharga, tagihan akseptasi, Kredit, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, dan transaksi rekening administratif (penerbitan jaminan, <i>letter of credit</i>, <i>standby letter of credit</i>, fasilitas kredit yang belum ditarik, atau kewajiban komitmen dan kontijensi lain).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• aset non produktif antara lain agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, atau rekening tunda yang memiliki potensi kerugian.</li> <li>• Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah adalah aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kualitas Aset.</li> <li>• Angka disajikan dengan nilai tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan dan Transaksi Rekening Administratif, secara <i>gross</i> (sebelum</li> </ul>

	RASIO	FORMULA	KETERANGAN
			<p>dikurangi CKPN).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Angka CKPN Aset keuangan adalah CKPN yang telah dibentuk Bank sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai Instrumen Keuangan, termasuk CKPN untuk <i>on-balance sheet</i> dan <i>off-balance sheet</i>.</li> </ul>
5.	<i>NPL gross</i>	$\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit adalah kredit sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain.</li> <li>• Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain.</li> <li>• Angka disajikan dengan nilai tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan secara <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN.</li> </ul>
6.	<i>NPL net</i>	$\frac{(\text{Kredit bermasalah} - \text{CKPN kredit bermasalah})}{\text{Total kredit}}$	

	RASIO	FORMULA	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angka CKPN Kredit bermasalah adalah CKPN yang telah dibentuk Bank sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai Instrumen Keuangan, tidak termasuk CKPN untuk fasilitas kredit yang belum ditarik (<i>off-balance sheet</i>).</li> </ul>
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	<p><b>Alt. 1:</b></p> $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}}$ <p><b>Alt. 2:</b></p> $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata total aset}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang dimaksud laba setelah pajak adalah laba bersih tahun berjalan setelah pajak.</li> <li>• Angka laba setelah pajak adalah angka yang disetahunkan.</li> </ul>
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	<p><b>Alt. 1:</b></p> $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata Modal Inti}}$ <p><i>Modal inti sebagaimana diatur dalam ketentuan KPMM</i></p> <p><b>Alt. 2:</b></p> $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$ <p><i>Ekuitas adalah Total Aset dikurangi Total Liabilitas sebagaimana dalam Laporan Posisi Keuangan</i></p>	<p>Contoh: Untuk posisi September: (Akumulasi laba per posisi September dibagi 9) x 12.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Angka Rata-rata total aset adalah penjumlahan total aset setiap bulannya dibagi dengan jumlah bulan.</li> </ul> <p>Contoh: Untuk posisi September: Penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan September dibagi 9.</p>
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	$\frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aset produktif yang menghasilkan bunga}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga dikurangi dengan beban</li> </ul>

	RASIO	FORMULA	KETERANGAN
			<p>bunga (disetahunkan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rata-rata aset produktif. Contoh: Untuk posisi Juni: Penjumlahan total aset produktif Januari sampai dengan Juni dibagi 6.</li> <li>Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bunga. dengan demikian tidak termasuk seperti aset produktif yang tidak menghasilkan bunga (penerbitan jaminan, <i>letter of credit</i>, <i>standby letter of credit</i>, fasilitas kredit yang belum ditarik).</li> </ul>
10.	<p><b>Alt. 1.</b> Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</p>	$\frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}}$	<p>Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</p>
	<p><b>Alt. 2.</b> Cost to Income Ratio (CIR)</p>	$\frac{\text{Total beban operasional (tidak termasuk beban bunga)}}{\text{Total pendapatan operasional}}$	<p>Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</p>
11.	<p><i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)</p>	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kredit adalah kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain.</li> </ul>

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar Bank).</li> </ul>
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Pihak terkait</li> <li>ii. Pihak tidak terkait</li> </ul> b. Persentase pelampauan BMPK <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Pihak terkait</li> <li>ii. Pihak tidak terkait</li> </ul>		Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPK dilakukan sesuai ketentuan BMPK yang berlaku.
2.	Giro Wajib Minimum (GWM) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. GWM utama rupiah</li> <li>b. GWM valuta asing</li> </ul>		Perhitungan persentase GWM Rupiah-Primer dan GWM Valuta Asing pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan GWM yang berlaku.
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan PDN yang berlaku.

e. transaksi spot dan transaksi derivatif

Lihat file *excel sheet* "Tw – Spot dan Derivatif"

### C. Periode Tahunan

#### 1. Ruang Lingkup

##### **Informasi Umum**

##### a. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Bank

tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:

- 1) Pendapatan bunga bersih;
- 2) Laba operasional;
- 3) Laba sebelum pajak,
- 4) Laba bersih;
- 5) Total laba (rugi) komprehensif;
- 6) Laba bersih per saham;
- 7) Jumlah aset;
- 8) Jumlah liabilitas;
- 9) Jumlah ekuitas;
- 10) Aset produktif;
- 11) Dana pihak ketiga;
- 12) Pinjaman yang diterima;
- 13) Rasio KPMM;
- 14) *Return on Asset (ROA)*;
- 15) *Return on Equity (ROE)*;
- 16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;
- 17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (alt. 1) / *Cost to Income Ratio (CIR)* (alt. 2);
- 18) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- 19) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- 20) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan industri perbankan.

b. Profil Bank

Profil Bank paling sedikit memuat:

- 1) Nama Bank termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;
- 2) Akses terhadap Bank termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:
  - a) Alamat;
  - b) Nomor telepon;
  - c) Alamat surat elektronik; dan
  - d) Alamat situs web;
- 3) Riwayat singkat Bank;
- 4) Visi dan misi Bank;
- 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;
- 6) Struktur organisasi Bank dalam bentuk, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;
- 7) Susunan dan komposisi Pemegang Saham, yaitu nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan, termasuk:

- a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
  - c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
  - d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;
- 8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank tersebut (jika ada);
- 9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;
- 10) Profil Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:
- a) Susunan Direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;
  - b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
  - c) Foto terbaru;
  - d) Usia;
  - e) Kewarganegaraan;
  - f) Riwayat pendidikan;
  - g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:
    - (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;
    - (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan
    - (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;
  - h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);
  - i) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;
- 2) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Publikasi Keuangan dan

Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;

- 3) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidupnya.
- 4) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;
- 5) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada bank, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan
- 6) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:
  - a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;
  - b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan
  - c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);

### **Informasi Kinerja Keuangan**

#### **a. Laporan Direksi**

Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:

- 1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;
- 2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;
- 3) Kendala yang dihadapi Bank;
- 4) Gambaran tentang prospek usaha;
- 5) Penerapan tata kelola Bank;
- 6) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);
- 7) Struktur organisasi;
- 8) Aktivitas utama;
- 9) Teknologi informasi;
- 10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);
- 11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;
- 12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;
- 13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;
- 14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;
- 15) Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank;



- 16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;
- 17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan
- 18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.

b. Laporan Dewan Komisaris

Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:

- 1) Susunan Dewan Komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;
- 2) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Bank;
- 3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;
- 4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh Direksi;
- 5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;
- 6) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan
- 7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;

c. Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, yaitu paling sedikit mengenai:

- 1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:
  - a. Pendapatan; dan
  - b. Profitabilitas.
- 2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:
  - a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;
  - b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;
  - c. Ekuitas;
  - d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;
  - e. Arus kas; dan
  - f. Suku bunga dasar kredit.
- 3) Analisa kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;
- 4) Struktur permodalan Bank;
- 5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);

- 6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;
- 7) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:
  - a. Kebijakan dividen;
  - b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;
  - c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan
  - d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar;
  - e. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Bank dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan
  - f. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);

### **Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan**

Laporan Eksposur Risiko dan Permodalan Tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan

### **Informasi Tata Kelola**

Dalam hal bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.

### **Laporan Keberlanjutan**

- a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai keuangan berkelanjutan  
Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.
- b. Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
  - 1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:
    - a) Lingkungan hidup;

- b) Praktik ketenagakerjaan;
  - c) Praktik kegiatan institusi yang sehat;
  - d) Konsumen
  - e) Pengembangan masyarakat; dan
- 2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan; dan

### **Laporan keuangan Tahunan**

Laporan keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

### **Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank**

- a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, menambahkan dengan:
- 1) Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:
    - a) struktur kelompok usaha Bank, yang antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, Perusahaan Terelasi, Entitas Induk sampai dengan *ultimate shareholder*;
    - b) Struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan
    - c) Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain (*shareholders acting in concert*). Pengertian Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain adalah Pemegang Saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.
  - 2) Transaksi antara Bank dengan Pihak-Pihak Berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
    - a) Informasi transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;
    - b) Pihak-Pihak Berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;
    - c) Jenis transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, antara lain:
      - (1) Kepemilikan silang (*cross shareholding*);
      - (2) Transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;

- (3) Pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;
  - (4) Penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;
  - (5) Eksposur kepada Pemegang Saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan
  - (6) Pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (*repo*).
- 3) Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;
  - 4) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank;
  - 5) Adanya larangan, batasan dan/atau hambatan signifikan lainnya untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh Otoritas (*regulatory capital*) antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.

### **Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik**

Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

## **II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**

<b>Perihal</b>	<b>Risiko dan Permodalan</b>
Periodisasi	1. Triwulanan (Maret, Juni, September). 2. Tahunan (Desember).
Cakupan	1. Informasi permodalan. 2. Informasi Risiko (kredit, pasar, operasional, likuiditas, hukum, reputasi, strategik, dan kepatuhan). 3. Tata kelola, berupa pengungkapan remunerasi.
Media Pengumuman	Situs web Bank
Media penyampaian kepada OJK	-
Pemeliharaan di situs web	5 tahun.

1. Bank memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi, antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian intern dalam

proses pengungkapan eksposur risiko dan permodalan, untuk menjamin keakuratan dari seluruh pengungkapan yang disyaratkan.

2. Bank yang tidak diwajibkan mengungkapkan laporan, mengungkapkan fakta bahwa “Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan”
3. Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko terdiri dari pengungkapan untuk Bank secara individu dan secara konsolidasi dengan Entitas Anak.
4. Bank yang tidak memiliki eksposur tertentu sesuai dengan persyaratan pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko, mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Contoh: Bank yang tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset, maka bank tidak perlu membuat pengungkapan ekposur sekuritisasi aset, namun bank cukup mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi aset.

5. Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko disajikan dalam bentuk perbandingan dengan laporan periode yang sama tahun sebelumnya. Khusus untuk pengungkapan yang pertama kali, Bank tidak perlu melakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.
6. Pengungkapan eksposur risiko dan permodalan antara lain mengacu pada ketentuan terkini mengenai:
  - a. Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar;
  - b. Pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar;
  - c. Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional.
  - d. penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum.
  - e. Prinsip Kehati-Hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
  - f. Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
  - g. Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan.
  - h. Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.
  - i. penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

Dalam hal terdapat perubahan ketentuan, maka pengungkapan mengacu pada pengaturan terkini sesuai dengan tanggal efektif dari ketentuan dimaksud.

#### A. Periode Triwulanan

##### **Ruang Lingkup**

##### **Format Laporan**

**Pedoman Pengisian**

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Periode & Pelapor
1.	Umum	<i>Key Metrics</i> (Tabel KM1).	Lihat file excel sheet “Tw – KM1”	Maret, Juni, September, Desember. (Seluruh Bank)
2.	Rasio Pengungkit	Laporan kewajiban pemenuhan Rasio Pengungkit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.	Format merujuk ke Ketentuan mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.	Maret, Juni, September, Desember. (Seluruh Bank)
3.	Likuiditas	Pengungkapan mengenai LCR, baik secara individu maupun secara konsolidasi, mencakup: a) Informasi kuantitatif LCR berupa Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas ( <i>Liquidity Coverage Ratio</i> ) Triwulanan; dan b) Informasi kualitatif LCR berupa Analisis Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas ( <i>Liquidity Coverage Ratio</i> ) Triwulanan yang menjelaskan perhitungan dan nilai LCR	Format merujuk ke Ketentuan mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas ( <i>Liquidity Coverage Ratio</i> ) bagi Bank Umum.	Maret, Juni, September, Desember. (Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4, BUKU 3, dan bank asing.)

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Periode & Pelapor
		<p>sebagaimana dimaksud pada huruf a).</p>		
4.	Likuiditas	<p>Laporan NSFR sebagai diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i>) bagi Bank Umum.</p>	<p>Format merujuk ke Ketentuan mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i>) bagi Bank Umum.</p>	<p>Maret, Juni, September, Desember. (Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4, BUKU 3, dan bank asing.)</p>
5.	Risiko Kredit	<p>Pengungkapan umum berupa pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw – Tagihan Wilayah"</p>	<p>Juni dan Desember. (Seluruh Bank)</p>
6.	Risiko Kredit	<p>Pengungkapan umum berupa pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw – Tagihan – waktu kontrak"</p>	<p>Juni dan Desember. (Seluruh Bank)</p>

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Periode & Pelapor
		Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.		
7.	Risiko Kredit	Pengungkapan umum berupa pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.	Lihat file excel sheet “Tw – Tagihan – sektor ekonomi”	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)
8.	Risiko Kredit	Pengungkapan umum berupa pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset	Lihat file excel sheet “Tw – tagihan&cad – wilayah ”	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)



No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Periode & Pelapor
		Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.		
9.	Risiko Kredit	Pengungkapan umum meliputi pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.	Lihat file excel sheet "Tw – tagihan&cad – sektor ekonomi"	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)
10.	Risiko Kredit	Pengungkapan umum meliputi pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang	Lihat file excel sheet "Tw – Mutasi CKPN"	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Periode & Pelapor
		Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.		
11.	Risiko Kredit	Pengungkapan Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar berupa pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.	Lihat file excel sheet "Tw – tagihan – portofolio peringkat"	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)
12.	Risiko Kredit	Pengungkapan risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar yaitu pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty	Tw – CC Risk – repo; dan Tw CC Risk derivatif	Juni dan Desember (Seluruh Bank)

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Periode & Pelapor
		<p>Credit Risk), antara lain terdiri dari tagihan bersih yang berasal dari eksposur:</p> <p>(a) transaksi derivatif over the counter;</p> <p>(b) transaksi repo; dan</p> <p>(c) transaksi reverse repo,</p> <p>Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.</p>		
13.	Risiko Kredit	<p>Analisis Eksposur <i>Counterparty Credit Risk</i> berdasarkan pendekatan yang digunakan (Tabel CCR1).</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw – CCR1"</p>	<p>Juni dan Desember. (Seluruh Bank)</p>
14.	Risiko Kredit	<p><i>Capital Charge</i> untuk <i>Credit Valuation Adjustment</i> (Tabel CCR2).</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw – CCR2"</p>	<p>Juni dan Desember. (Seluruh Bank)</p>
15.	Risiko Kredit	<p>Eksposur CCR berdasarkan <i>regulatory</i> portofolio dan bobot risiko – dengan menggunakan pendekatan standar (Tabel CCR3).</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw – CCR3"</p>	<p>Juni dan Desember. (Seluruh Bank)</p>

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Periode & Pelapor
16.	Risiko Kredit	Komposisi agunan untuk eksposur CCR (Tabel CCR5).	Lihat file excel sheet "Tw – CCR5"	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)
17.	Risiko Kredit	CCR6: <i>Credit derivatives exposures.</i>	Lihat file excel sheet "Tw – CCR6"	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)
18.	Risiko Kredit	Pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar berupa pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.	Lihat file excel sheet "Tw – Tagihan- Bobot risiko"	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)
19.	Risiko Kredit	Pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar berupa pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit	Lihat file excel sheet "Tw – Tagihan – Mitigasi risiko kredit"	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Periode & Pelapor
		<p>Sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.</p>		
20.	Risiko Kredit	<p>Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada <i>banking book</i> (Tabel SEC1).</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw – SEC1"</p>	<p>Juni dan Desember. (Seluruh Bank)</p>
21.	Risiko Kredit	<p>Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada <i>trading book</i> (Tabel SEC2).</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw – SEC2"</p>	<p>Juni dan Desember. (Seluruh Bank)</p>
22.	Risiko Kredit	<p>Pengungkapan eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i> dan persyaratan modalnya – bank yang bertindak sebagai <i>originator</i> atau <i>sponsor</i> (Tabel SEC3).</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw – SEC3"</p>	<p>Juni dan Desember. (Seluruh Bank)</p>
23.	Risiko Kredit	<p>Pengungkapan eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i> dan persyaratan modalnya – bank yang bertindak sebagai <i>investor</i> (Tabel SEC4).</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw – SEC4"</p>	<p>Juni dan Desember. (Seluruh Bank)</p>
24.	Risiko Kredit	<p>Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko</p>	<p>Lihat file excel sheet "Tw –</p>	<p>Juni dan Desember.</p>

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Periode & Pelapor
		Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.	ATMR Kredit Standar”	(Seluruh Bank)
25.	Risiko Pasar	Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.	Lihat file excel sheet “Tw – Risiko Pasar - Standar	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)
26.	<i>Interest Rate Risk in Banking Book</i>	Informasi Kuantitatif mengenai IRRBB sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book ( <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> ) bagi Bank Umum.	Format mengacu pada ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book ( <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> ) bagi Bank Umum.	Juni dan Desember. (Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4, BUKU 3, dan bank asing.)

<b>No.</b>	<b>Kategori Risiko</b>	<b>Nama Laporan</b>	<b>Format Excel</b>	<b>Periode &amp; Pelapor</b>
27.	<i>Interest Rate Risk in Banking Book</i>	Laporan penerapan manajemen risiko untuk risiko suku bunga dalam banking book sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book ( <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> ) bagi Bank Umum.	Format mengacu pada ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book ( <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> ) bagi Bank Umum.	Juni dan Desember (Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4, BUKU 3, dan bank asing.)
28.	Likuiditas	ENC – Asset Encumbrance	Lihat file excel sheet “Tw – ENC”	Juni dan Desember. (Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4, BUKU 3, dan bank asing.)
29.	Risiko Operasional	Pengungkapan Risiko Operasional yang mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional. Dalam hal terdapat pengkinian pengungkapan, mengikuti pengungkapan dalam ketentuan tersebut.	Lihat file excel sheet “Tw – Risiko Operasional1”	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)
30.	Permodalan	CC1 – Komposisi Permodalan	Lihat file excel sheet “Tw – CC1”	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)

<b>No.</b>	<b>Kategori Risiko</b>	<b>Nama Laporan</b>	<b>Format Excel</b>	<b>Periode &amp; Pelapor</b>
31.	Permodalan	CC2 – Rekonsiliasi Permodalan	Lihat file excel sheet “Tw – CC2”	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)
32.	Permodalan	CCA – Rincian Fitur Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-eligible	Lihat file excel sheet “Tw – CCA”	Juni dan Desember. (Seluruh Bank)



B. Periode Tahunan

**Ruang Lingkup**

**Format Laporan**

**Pedoman Pengisian**

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
1.	Umum	Pengungkapan perbedaan antara cakupan sesuai standar akuntansi keuangan dengan pengungkapan sesuai dengan ketentuan kehati-hatian beserta <i>mapping</i> pada laporan keuangan dan kategori risiko (Tabel LI1).	Lihat file excel sheet "T - LI1"	Seluruh Bank.
2.	Umum	Perbedaan utama antara nilai sesuai cakupan sesuai standar akuntansi keuangan dengan nilai pengungkapan sesuai dengan ketentuan kehati-hatian (Tabel LI2).	Lihat file excel sheet "T - LI2"	Seluruh Bank.
3.	Umum	Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai dengan standar akuntansi keuangan dengan cakupan sesuai dengan ketentuan kehati-hatian (Tabel LIA).	Lihat file excel sheet "T - LIA"	BUKU III, BUKU IV, dan Asing
4.	Risiko Kredit	Pengungkapan kualitatif secara umum mengenai informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		<p>Kredit, termasuk organisasi manajemen Risiko Kredit, strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.</p>		
5.	Risiko Kredit	<p>Pengungkapan kualitatif secara umum mengenai definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impairment</i>) sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko</p>	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.		
6.	Risiko Kredit	Pengungkapan kualitatif secara umum mengenai penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
7.	Risiko Kredit	pengungkapan Risiko Kredit dengan pendekatan standar secara kualitatif mengenai informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
8.	Risiko Kredit	Pengungkapan Risiko Kredit dengan pendekatan standar secara kualitatif mengenai kategori portofolio yang menggunakan peringkat sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
9.	Risiko Kredit	pengungkapan Risiko Kredit dengan pendekatan standar secara kualitatif mengenai lembaga pemeringkat yang digunakan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
10.	Risiko Kredit	Pengungkapan kualitatif mengenai <i>counterparty credit risk</i> (Tabel CCRA).	Lihat file excel sheet "T - CCRA"	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
11.	Risiko kredit	Pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif mengenai informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
12.	Risiko Kredit	Pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif mengenai informasi kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.		
13.	Risiko Kredit	Pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif mengenai pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit ( <i>creditworthiness</i> ) dari pihak-pihak tersebut sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
14.	Risiko Kredit	Pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif mengenai informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.		
15.	Risiko Kredit	Pengungkapan kualitatif mengenai eksposur sekuritisasi (Tabel SECA).	Lihat file excel sheet "T - SECA"	Seluruh Bank.
16.	Risiko Pasar	Pengungkapan Risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif mengenai informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk: i) organisasi manajemen Risiko Pasar; ii) pengelolaan portofolio trading book dan banking book, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan iii) mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i> .	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

<b>No.</b>	<b>Kategori Risiko</b>	<b>Nama Laporan</b>	<b>Format Excel</b>	<b>Pelapor</b>
17.	Risiko Pasar	Pengungkapan Risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif mengenai portofolio trading book dan banking book yang diperhitungkan dalam KPMM sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
18.	Risiko Pasar	Pengungkapan Risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif mengenai langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa	Format tidak diatur	Seluruh Bank.



No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		<p>proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.</p>		
19.	Risiko Likuiditas	Manajemen Risiko likuiditas (Tabel LIQA).	Lihat file excel sheet "T - LIQA"	Seluruh Bank.
20.	Permodalan	<p>Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur <i>step-up</i>, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai Pedoman</p>	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.		
21.	Permodalan	Pengungkapan kualitatif mengenai kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
22.	Permodalan	Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
23.	Manajemen Risiko	OVA – Pendekatan Manajemen Risiko Bank	Lihat file excel sheet "T – OVA"	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
24.	Risiko Operasional	Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, termasuk organisasi manajemen Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
25.	Risiko Operasional	Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, termasuk mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
26.	Risiko Operasional	Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		untuk Risiko Operasional, termasuk mekanisme untuk memitigasi Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional.		
27.	Risiko Hukum	Pengungkapan risiko hukum secara kualitatif mengenai organisasi manajemen Risiko Hukum.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
28.	Risiko Hukum	Pengungkapan risiko hukum secara kualitatif mengenai mekanisme pengendalian Risiko Hukum.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
29.	Risiko Reputasi	Pengungkapan risiko reputasi secara kualitatif mengenai organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi oleh unit-unit terkait ( <i>Corporate Secretary</i> , Humas, dan unit bisnis terkait).	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
30.	Risiko Reputasi	Pengungkapan risiko reputasi secara kualitatif mengenai kebijakan dan mekanisme	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan ( <i>stakeholder</i> ) lainnya untuk mengendalikan Risiko Reputasi.		
31.	Risiko Reputasi	Pengungkapan risiko reputasi secara kualitatif mengenai pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
32.	Risiko Strategik	Pengungkapan risiko strategik secara kualitatif mengenai organisasi manajemen Risiko Strategik.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
33.	Risiko Strategik	Pengungkapan risiko strategik secara kualitatif mengenai kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik ekstern maupun intern.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
34.	Risiko Strategik	Pengungkapan risiko strategik secara kualitatif mengenai mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
35.	Risiko Kepatuhan	Pengungkapan risiko kepatuhan secara kualitatif mengenai organisasi	Format tidak diatur	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		manajemen Risiko Kepatuhan.		
36.	Risiko Kepatuhan	Pengungkapan risiko kepatuhan mengenai strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
37.	Risiko Kepatuhan	Pengungkapan risiko kepatuhan mengenai mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko Kepatuhan.	Format tidak diatur	Seluruh Bank.
38.	Tata Kelola	Kebijakan Remunerasi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.	Format mengacu pada ketentuan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.	Seluruh Bank.
39.	Tata Kelola	Laporan Remunerasi yang didapatkan pada Tahun Buku sesuai dengan ketentuan	Format mengacu pada ketentuan mengenai	Seluruh Bank.

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Format Excel	Pelapor
		Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.	penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.	
40.	Tata Kelola	<i>Special Payments</i> sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.	Format mengacu pada ketentuan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.	Seluruh Bank.
41.	Tata Kelola	<i>Deferred Remuneration</i> sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.	Format mengacu pada ketentuan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.	Seluruh Bank.

### III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL

Perihal	Informasi atau Fakta Material
Periodisasi	Insidentil
Cakupan	Informasi yang akan mempengaruhi keputusan <i>stakeholder</i>
Media Pengumuman	Situs web Bank
Media penyampaian kepada OJK	Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan
Pemeliharaan di situs web	n/a

**Ruang Lingkup**

1. Kegiatan yang mengandung informasi atau fakta material, antara lain:
  - a. penggabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan;
  - b. perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - c. dampak yang bersifat material terhadap Bank karena keadaan kahar; dan/atau
  - d. Informasi atau Fakta Material lainnya.
2. Informasi atau Fakta Material dalam laporan dan pengumuman paling sedikit memuat:
  - a. tanggal kejadian;
  - b. jenis Informasi atau Fakta Material;
  - c. uraian Informasi atau Fakta Material;
  - d. dampak kejadian Informasi atau Fakta Material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha ; serta
  - e. keterangan lain-lain (termasuk
3. Bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, selain memenuhi ketentuan diatas, Bank juga memenuhi cakupan laporan publikasi informasi atau fakta material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

**Format Laporan**

**I – Fakta Material**

**Pedoman Pengisian**

**IV. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI SUKU BUNGA DASAR KREDIT**

<b>Perihal</b>	<b>PUBLIKASI SUKU BUNGA DASAR KREDIT</b>
Periodisasi	Pengumuman: Insidental Penyampaian kepada OJK: Bulanan
Cakupan	Suku bunga terendah yang mencerminkan kewajaran biaya yang dikeluarkan oleh Bank termasuk ekspektasi keuntungan yang akan diperoleh
Media Pengumuman	Situs web Bank
Media penyampaian kepada OJK	Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan
Pemeliharaan di situs web	n/a



### **A. Ruang Lingkup**

1. SBDK merupakan suku bunga terendah yang mencerminkan kewajiban biaya yang dikeluarkan oleh Bank termasuk ekspektasi keuntungan yang akan diperoleh. Selanjutnya, SBDK digunakan sebagai dasar bagi Bank dalam menetapkan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah.
2. Penghitungan SBDK dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini hanya berlaku untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.
3. SBDK dihitung secara per tahun dalam bentuk persentase (%) yang perhitungannya dilakukan berdasarkan 3 (tiga) komponen yaitu:
  - a. Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana;
  - b. Biaya *overhead* yang dikeluarkan oleh Bank berupa beban operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar; dan
  - c. Margin keuntungan (*profit margin*) yang ditetapkan oleh Bank dalam kegiatan penyaluran kredit.
4. Perhitungan SBDK sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak termasuk komponen estimasi premi risiko, yang merupakan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur, baik debitur individual maupun kelompok debitur, yang antara lain mempertimbangkan kondisi keuangan, jangka waktu kredit, dan prospek usaha.
5. Perhitungan SBDK dirinci berdasarkan segmen kredit yaitu kredit korporasi, ritel, mikro, dan konsumsi (KPR dan non-KPR). Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel, dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Bank, sedangkan penggolongan kredit mikro berpedoman pada definisi usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.
6. Laporan SBDK memuat:
  - a. Rincian perhitungan masing-masing komponen SBDK;
  - b. Jenis kredit;
  - c. Komponen estimasi premi risiko; dan
  - d. Suku bunga kredit.
7. Persentase SBDK diumumkan pada situs web Bank dan setiap kantor Bank. SBDK yang diumumkan oleh Bank adalah SBDK yang berlaku pada saat dipublikasikan.
8. Dalam mengumumkan SBDK, Bank harus mencantumkan kalimat sebagai berikut:
  - a. "Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau

kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK'; dan

- b. "Dalam kredit konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA)".
9. SBDK diumumkan kepada masyarakat dalam bentuk angka akhir dari hasil perhitungan komponen SBDK Rincian perhitungan masing-masing komponen SBDK dan jenis kredit dengan format laporan.
10. Suku bunga kredit merupakan penjumlahan dari SBDK dengan estimasi premium risiko.

### **B. Format laporan**

1. Publikasi Angka SBDK pada situs web Bank  
*Format tidak diatur.*
2. Laporan SBDK yang disampaikan kepada OJK  
*Lihat file excel sheet "SBDK"*

### **C. Pedoman Pengisian**

1. Publikasi Angka SBDK
  - a. Publikasi angka minimal terdiri atas jenis Kredit Korporasi, Kredit Ritel, Kredit Mikro dan Kredit Konsumsi. Yang termasuk dalam pengertian jenis Kredit Konsumsi adalah KPR dan Non KPR. Dalam Kredit Konsumsi Non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
  - b. Angka SBDK diisi secara annualized (disetahunkan) dengan contoh pengisian sebagai berikut:

<b>Persentase efektif per tahun</b>	<b>Diisi</b>
4,58 %	4.58
0,17 %	0.17
1 %	1.00
2,05 %	2.25
10,98 %	10.98

2. Laporan SBDK yang disampaikan kepada OJK
  - a. SBDK dihitung secara per tahun dalam bentuk persentase (%) dan merupakan SBDK efektif (*annualized effective rate*), yang penghitungannya dilakukan berdasarkan 3 (tiga) komponen yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), Biaya Overhead, dan Marjin Keuntungan (*Profit Margin*). Khusus untuk jenis Kredit Konsumsi KPR, SBDK dihitung untuk suku bunga normal (suku bunga pasar), bukan SBDK selama periode fixed rate (misalnya 1 sampai dengan 2 tahun pertama).

Persentase SBDK diisi secara *annualized* (disetahunkan) dengan contoh pengisian sebagai berikut:

<b>Persentase efektif per tahun</b>	<b>Diisi</b>
4,58 %	4.58
0,17 %	0.17

<b>Persentase efektif per tahun</b>	<b>Diisi</b>
1 %	1.00
2,05 %	2.25
10,98 %	10.98

- b. Penghitungan SBDK hanya berlaku untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.
- c. Penghitungan SBDK tidak termasuk komponen estimasi premi risiko, yang merupakan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur, baik debitur individual maupun kelompok debitur, yang antara lain mempertimbangkan kondisi keuangan, jangka waktu kredit, dan prospek usaha.
- d. Suku bunga kredit merupakan penjumlahan SBDK dengan estimasi premi risiko.
- e. Laporan perhitungan SBDK dirinci sebagai berikut:

1) Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK)

Yang dimaksud dengan HPDK yaitu beban/biaya yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana yang terdiri dari Biaya Dana, Biaya Jasa, Biaya Regulasi, dan HPDK Lainnya. Adapun perhitungan HPDK dirinci sebagai berikut:

a) Biaya Dana

Yang dimaksud dengan Biaya Dana yaitu biaya dari liabilitas Bank kepada penduduk maupun bukan penduduk berupa biaya bunga yang timbul dari liabilitas kepada pihak ketiga, liabilitas kepada bukan pihak ketiga dan liabilitas biaya bunga lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

(1) Biaya Dana Pihak Ketiga

Yang dimaksud dengan Biaya Dana Pihak Ketiga yaitu seluruh biaya bunga atas kewajiban Bank kepada pihak ketiga bukan Bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito.

(2) Biaya Dana Bukan Pihak Ketiga

Yang dimaksud dengan Biaya Dana Bukan Pihak Ketiga yaitu seluruh biaya bunga atas kewajiban Bank kepada bukan pihak ketiga, yang terdiri atas:

(a) Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Lain

Yang dimaksud dengan Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Lain yaitu seluruh biaya bunga kepada Bank lain dalam bentuk giro, interbank call money, tabungan, deposito, dan dalam bentuk lain.

(b) Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Indonesia

Yang dimaksud dengan Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Indonesia yaitu seluruh biaya bunga atas pinjaman dari Bank Indonesia.

(c) Biaya Dana Surat Berharga

Yang dimaksud dengan Biaya Dana Surat Berharga yaitu seluruh biaya bunga yang dibayar atas penerbitan surat berharga kepada Bank Indonesia, Bank lain, dan/atau pihak ketiga bukan Bank.

(d) Biaya Dana Pinjaman yang Diterima

Yang dimaksud dengan Biaya Dana Pinjaman yang Diterima yaitu seluruh biaya bunga yang dibayar atas pinjaman yang diterima Bank dari Bank lain dan/atau pihak ketiga bukan Bank.

- (e) Biaya Dana Liabilitas Antar Kantor  
Yang dimaksud dengan Biaya Dana Liabilitas Antar Kantor yaitu seluruh biaya bunga yang dibayar atas dana yang berasal dari liabilitas antar kantor.
  - (f) Biaya Dana Liabilitas Keuangan Permodalan  
Yang dimaksud dengan Biaya Dana Liabilitas Keuangan Permodalan yaitu seluruh biaya bunga yang dibayar yang berasal dari penerbitan surat berharga dan/atau pinjaman yang diterima yang memenuhi seluruh persyaratan untuk dapat diperhitungkan sebagai komponen modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- (3) Biaya Dana Lainnya  
Yang dimaksud dengan Biaya Dana Lainnya yaitu seluruh biaya bunga yang dibayar karena liabilitas Bank selain butir i dan butir ii di atas.
- (a) Biaya Promosi dan Pemasaran terkait Pendanaan  
Dalam komponen ini dimasukkan seluruh biaya yang dibayar atas kegiatan promosi dan pemasaran yang dilakukan terkait dengan pendanaan (funding) yaitu berupa cash back, hadiah, iklan dan promosi, serta lainnya.
  - (b) Lainnya  
Dalam komponen ini antara lain biaya bunga/diskonto yang dibayar Bank yang timbul dari penjualan surat berharga dengan janji dibeli kembali (repo). Sub komponen Lainnya dapat merupakan gabungan dari beberapa sub komponen.
- b) Biaya Jasa  
Yang dimaksud dengan Biaya Jasa yaitu seluruh biaya yang dibayar karena liabilitas Bank yang berhubungan langsung dengan kegiatan pendanaan (funding) Bank seperti komisi atau provisi kredit yang dibayar Bank karena penerimaan kredit dari Bank lain, penerbitan surat berharga, atau lainnya.
- c) Biaya Regulasi  
Yang dimaksud dengan Biaya Regulasi yaitu seluruh biaya yang dibayar karena kewajiban Bank yang dikenakan oleh otoritas kepada Bank terkait dengan kegiatan penghimpunan dana (*funding*), berupa:
- (a) Biaya Giro Wajib Minimum (GWM); dan
  - (b) Biaya Premi Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.
- d) HPDK Lainnya  
Yang dimaksud dengan HPDK lainnya yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan Bank selain biaya sebagaimana dimaksud pada huruf a) sampai dengan huruf c).  
Komponen HPDK Lainnya dibagi menjadi 2 (dua) sub komponen yaitu Biaya Kas dan Lainnya. Sub komponen Lainnya dapat merupakan gabungan dari beberapa sub komponen.
- 2) Biaya *Overhead*

Yang dimaksud dengan Biaya Overhead yaitu biaya operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar. Perhitungan Biaya Overhead dirinci sebagai berikut:

a) Biaya Tenaga Kerja

Yang dimaksud dengan Biaya Tenaga Kerja yaitu:

(1) Gaji pokok, upah, tunjangan, dan/atau honorarium yang dibayarkan kepada direksi, dewan komisaris, dan pegawai Bank, baik yang berstatus pegawai tetap maupun tidak tetap sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan dan potongan lain. Dalam hal pajak penghasilan ditanggung oleh Bank, jumlahnya harus ditambahkan ke dalam komponen ini.

(2) Seluruh biaya tenaga kerja di luar gaji, upah, tunjangan, dan honorarium, antara lain uang lembur dan perawatan kesehatan.

b) Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Yang dimaksud dengan Biaya Pendidikan Dan Pelatihan yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan dan pelatihan pegawai Bank, termasuk kursus dan seminar. Dalam komponen ini termasuk pula dilaporkan sumbangan yang diberikan kepada lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada pendidikan perbankan.

c) Biaya Penelitian dan Pengembangan

Yang dimaksud dengan Biaya Penelitian dan Pengembangan yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penelitian dan pengembangan kegiatan usaha Bank.

d) Biaya Sewa

Yang dimaksud dengan Biaya Sewa yaitu biaya yang timbul dari penyewaan aset oleh Bank kepada pihak ketiga, antara lain biaya dari sewa kantor, sewa rumah, sewa alat, dan sewa perabot termasuk bunga dari hak guna sewa.

e) Biaya Promosi dan Pemasaran

Yang dimaksud dengan Biaya Promosi dan Pemasaran yaitu seluruh biaya untuk kegiatan promosi produk/jasa Bank namun tidak terkait dengan kegiatan pendanaan (funding), yang dibagi menjadi 4 (empat) komponen yaitu Cash Back, Hadiah, Iklan dan Promosi, Sponsorship/Entertainment serta Lainnya. Komponen Lainnya dapat merupakan gabungan dari beberapa sub komponen. Biaya promosi dan pemasaran yang terkait dengan kegiatan pendanaan (funding) menjadi bagian dari HPDK yaitu dimasukkan ke dalam komponen Biaya Dana Lainnya.

f) Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan

Yang dimaksud dengan Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan yaitu seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang dikeluarkan oleh Bank untuk pemeliharaan dan/atau perbaikan atas gedung, rumah, mesin, kendaraan, dan perabot milik Bank.

g) Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Yang dimaksud dengan Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris yaitu biaya penyusutan atas aset tetap dan inventaris Bank.

- h) **Biaya Overhead Lainnya**  
Yang dimaksud dengan Biaya Overhead Lainnya yaitu semua biaya operasional bukan bunga yang dikeluarkan atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit selain biaya sebagaimana dimaksud pada huruf a) sampai dengan huruf g).
- 3) **Marjin Keuntungan (Profit Margin)**  
Yang dimaksud dengan Marjin Keuntungan (Profit Margin) yaitu marjin keuntungan yang ditetapkan oleh Bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Penetapan marjin keuntungan tersebut didasarkan pada marjin keuntungan setelah memperhitungkan pajak yang harus dibayar.
- 4) **Estimasi Premi Risiko**  
Yang dimaksud dengan Estimasi Premi Risiko yaitu perkiraan marjin yang ditetapkan Bank kepada debitur untuk mengkompensasi risiko gagal bayar atas kredit yang diberikan. Estimasi Premi Risiko tersebut merepresentasikan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur baik debitur individual maupun kelompok debitur, yang antara lain mempertimbangkan kondisi keuangan, jangka waktu kredit, dan prospek usaha.

**V. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI LAIN**

<b>Perihal</b>	<b>Laporan Lain</b>
Periodisasi	Tahunan (Desember)
Cakupan	Laporan bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha
Media Pengumuman	-
Media penyam-paian kepada OJK	Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan
Pemeliharaan di situs web	n/a

- 1. Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha menyampaikan laporan kelompok usaha yaitu:
  - a. laporan tahunan Entitas Induk yang meliputi:
    - 1) seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
    - 2) seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan nonkeuangan, dalam hal angka 1) tidak tersedia, bagi Bank yang memiliki Entitas Induk;
  - b. b. laporan tahunan pemegang saham yang melakukan Pengendalian langsung atau entitas yang melakukan Pengendalian langsung kepada Bank, bagi Bank yang merupakan Entitas Anak;
  - c. c. laporan tahunan Entitas Anak, bagi Bank yang merupakan Entitas Induk; dan/atau
  - d. d. laporan tahunan kantor pusat, bagi kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.
- 2. Dalam hal Entitas Induk tidak memiliki laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a, Bank menyampaikan laporan

kelompok usaha berupa laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang telah diaudit oleh akuntan publik yang meliputi:

- a. seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
  - b. seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan nonkeuangan, dalam hal huruf a tidak tersedia.
3. Dalam hal pemegang saham langsung atau entitas yang melakukan Pengendalian langsung tidak memiliki laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b, Bank menyampaikan laporan kelompok usaha berupa laporan keuangan tahunan pemegang saham yang melakukan Pengendalian langsung kepada Bank, yang telah diaudit oleh akuntan publik.
4. Dalam hal Entitas Anak tidak memiliki laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c, Bank menyampaikan laporan kelompok usaha berupa laporan keuangan tahunan Entitas Anak yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal .... 2020

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

HERU KRISTYANA